

# **ISRĀILĪYYAT DALAM TAFSIR IBNU KATŠĪR**

(Studi Analisis Kisah Nabi Yusuf As.)

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh  
gelar sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Oleh:

**HUDZAIFAH MUHAMMAD**

**NIM: 2019.09.0011**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM**

**DEPOK JAWA BARAT**

**2023 M./ 1444 H**

**ISRĀILĪYYAT DALAM TAFSIR IBNU KATŠĪR**  
*(Studi Analisis Kisah Nabi Yusuf As.)*

SKRIPSI

Oleh:

**HUDZAIFAH MUHAMMAD**  
**NIM: 2019.09.0011**

Telah Disetujui:

Tanggal: \_\_\_\_\_

Oleh  
Pembimbing

**Adib Minanul Cholik, M.A**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Oleh:

**HUDZAIFAH MUHAMMAD**

NIM: 2019.09.0011

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam

memperoleh gelar Sarjana Agama (S.A.g)

**Tanggal:** \_\_\_\_\_

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Penguji Pertama

Penguji Kedua

.....

.....

Pembimbing

**Adib Minanul Cholik, M.A**

Mengetahui Ketua STKQ Al-Hikam Depok

**Dr. Subur Wijaya, M.Pd**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hudzaifah Muhammad  
NIM : 2019.09.0011  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. H. Amat No.21 RW 01 RT 07 Kukusan,  
Beji, Depok, Jawa Barat 164

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil *plagiasi*, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 17 Juli 2023  
Penulis,

Hudzaifah Muhammad

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut :

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya \dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	S	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	H{	Ha demgam titik dibawah
7	خ	KH	Ka Dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Z	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan ya
14	ص	S{	Es dengan titik di bawah

15	ض	D{	De dengan titik di bawah
16	ط	T{	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Z{	Zet dengan titik di bawah
18	ع	'	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء		Apostrof
29	ي	Y	Ya

## B. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{ommah	U	U

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
اُو	Fathah dan waw	Au	A dan u

### C. Vokal Panjang

Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harkat huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَـ	Fathah dan alif atau ya	a>	u dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُـ	D{ommah dan waw	u>	u dan garis di atas

### D. Ta'Marbutah

1. Transliterasi untuk ta' marbut{ah ada dua:  
ta' marbut{ah atau mendapat harakat fathah, kasrah dan d}ammah transliterasinya adalah (t)
2. ta' marbut{ah mati  
ta' marbut{ah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh جَلْدَةٌ (Jaldah)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbut {ah diikuti kata yang menggunakan sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta' marbut {ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ (Madīnah al-munawwarah)

### **E. Syaddah/Tasydid**

Syaddah atau Tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contohnya نَزَّلَ (nazzala).

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Rab dilambangkan huruf, yaitu اَل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang mengikutikata itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qmariyah

Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

Baik diikuti oleh oleh huruf Syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungi dengan tanpa sempang.

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan di EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ (Wa mā Muhammadun illa Rasūl).

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim*, (kata benda) maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### Pengucualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis lakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	12
I. Metode dan Jenis Penelitian.....	13
J. Pendekatan.....	14
K. Sumber Data.....	15
L. Metode Pengolahan data.....	17

M. Instrumen Pengumpulan Data.....	18
N. Langkah-langkah penelitian:.....	18
O. Teknik analisis Data .....	19
P. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II.....</b>	<b>21</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Isrāiliyyāt .....	21
B. Masuknya Isrāiliyyāt ke Dalam Tafsir.....	27
C. Klasifikasi Isrāiliyyāt .....	30
1. Maqbul (Diterima) .....	30
2. Dha'if (Lemah) .....	31
3. Maskut ‘anhu (didiamkan) .....	31
D. Hukum Meriwayatkan Isrāiliyyāt .....	34
E. Dalil-dalil yang melarang Isrāiliyyāt.....	38
F. Dalil-dalil yang Membolehkan Isrāiliyyāt.....	41
G. Mengkomparasikan antara dalil-dalil yang melarang dengan dalil-dalil yang membolehkan. ....	41
H. Tokoh-tokoh perawi Isrāiliyyāt .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Riwayat Hidup Ibnu Katsir.....	47
B. Pendidikan.....	48

C. Reputasi Intelektual .....	50
D. Karya-karya.....	51
E. Metodologi dan Sistematika Penafsiran' .....	51
F. Deskripsi Surah Yusuf .....	56
<b>BAB IV .....</b>	<b>62</b>
<b>PAPARAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Peristiwa Isrāīliyyāt dalam kisah Nabi Yusuf As.....</b>	<b>62</b>
1. Mimpi Nabi Yusuf As.	62
2. Pertemuan Nabi Yusuf dan Zulaikha	65
3. Godaan Istri al-Aziz kepada Nabi Yusuf As	68
4. Lamanya Yusuf as. Di penjara	71
5. Pengakuan Istri Al-Aziz	75
6. Pernikahan Nabi Yusuf dan Zulaikha	79
<b>B. Hikmah dari kisah Yusuf As.....</b>	<b>83</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>89</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>89</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>1</b>

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu terlimpahkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keberkahan ilmu pengetahuan kepada hambanya yang menuntut ilmu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang baik dan benar kepada umatnya.

Dengan rahmat dan inayah-Nya, saya selesaikan dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Israiliyyat dalam tafsir Ibnu Katsir (studi analisis kisah Nabi Yusuf as.)”* ini dapat terlaksana dengan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan laporan ini, antara lain:

1. Almarhum Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi. Sebagai pendiri Pesantren Al-Hikam di Depok. Dari sosok beliau penulis terinspirasi pemikiran serta perjuangannya yang begitu luar biasa dalam agama dan negara.
2. Ketua Yayasan Al-Hikam Depok bapak KH. Arif Zamhari, Ph. D yang setiap hari dengan sabar membimbing, mengawali saya dalam proses penulisan Skripsi ini.
3. Ust. Yusron Shidqie M.A.g. selaku pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok yang senantiasa membimbing, mengarahkan, menasehati santri-santrinya agar selalu Istiqamah dan mengamalkan ilmu dengan baik.
4. Ust. Subur Wijaya M.A.Pd, selaku ketua STKQ (Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an) Al-Hikam Depok yang selalu mengingatkan saya agar menyelesaikan tugas Skripsi ini tepat waktu.
5. Ust. Hilmi Ash-Shidqi Al-Aroky selaku guru rohani kami di Al-Hikam yang tanpa bosan membimbing, mendoakan serta memberi kami nasihat-nasihat yang baik agar kami menjadi santri yang dapat mengamalkan Islam yang *rahman lil alamin*.
6. Ust. Adib Minanul Chalik selaku dosen pembimbing saya dalam penyusunan tugas Skripsi di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.

7. Dan kepada seluruh pengajar dan pendamping STKQ AL-HIKAM yang terlibat dalam penyelesaian karya ini.
8. Bapak Mochammad Rofiq, Ibu Astuti Purwianti, yang setiap hari, setiap detik, tanpa kenal lelah selalu mendoakan saya dan anak-anaknya.
9. Kakak, adik, dan saudara-saudara saya semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah Swt.
10. Tidak lupa pula ucapan Terima Kasih untuk KH. Hasan Abdullah Sahal selaku pengasuh Ma'had Al-Muqaddasah tempat penulis menghafal Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu keislaman.
11. Kepada Ust. Babil Yasari selaku guru ngaji saya yang telah sabar dan istiqamah dalam mengajari hingga sampai Khatam.
12. Kepada Bapak Heri Supriyadi yang telah berkenan untuk memberi tempat mengerjakan Skripsi di rumah beliau.
13. Kepada seluruh sahabat STKQ Al-Hikam Depok khususnya angkatan ke-9 atas segalanya, baik tingkah laku maupun supportnya.
14. Ms. Ninda selaku guru dari SD Bangun Mandiri Srengseng Sawah yang telah membantu saya dari segi finansial dan kebutuhan lainnya.
15. Seluruh teman-teman di STKQ Al-Hikam Depok yang telah kebersamai saya selama 4 tahun berproses di AL-Hikam.

Semoga Allah Swt selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka-mereka yang telah membantu penulis. Demikian Skripsi ini dibuat. Selanjutnya penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih

Depok, 17 Juli 2023  
Penulis,

Hudzaifah Muhammad

## ABSTRAK

Hudzaifah Muhammad, NIM. 2019.09.0011. *“Israiliyyat dalam Tafsir Ibnu Katsir (Studi Analisis Kisah Nabi Yusuf As.)*

Skripsi ini menyimpulkan bahwa ketika meriwayatkan Israiliyyat, Ibnu Katsir Seringkali hanya menyebutkan ungkapan dikatakan ( قيل ), tanpa menyebutkan sanadnya secara lengkap dan memberikan penilaian atau komentar sama sekali walaupun ternyata apa yang dikemukakan itu bertentangan dengan prinsip-prinsip syara'. Karena diantara periwayatan Isrāiliyyāt tersebut, ada yang dikategorikan sebagai Isrāiliyyāt yang *maqbul* (diterima), ada yang *mardud* (ditolak), dan ada pula yang dikategorikan *maskut ‘anhu* (didiamkan).

Temuan yang penulis dapatkan ini sejalan dengan Tesis karya Tarto (2015), yang membahas tentang *Isrāiliyyāt kisah Yusuf As. dalam Tafsir Marāh Labīd* yang menitikberatkan pada kritik matan (naqd matan) menyertakan pendapat ulama lain yang berkomentar tentang periwayatan Israiliyyat kisah Yusuf. menggunakan riwayat dari pada ra'yu, dengan meminjam istilah al-Zahabi sebagai *,min bāb al-tagfīb'*.

Bahwa Imam Nawawi Al-Bantani sama seperti Ibnu Katsir yang banyak memasukkan riwayat Israiliyyat dalam kitab Tafsirnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian milik Tarto yang mana menitikberatkan pada kualitas sanad saja, tidak menyertakan pendapat ulama lain yang berkomentar tentang periwayatan Isrāiliyyāt ini.

Metode Penelitian ini menggunakan kualitatif (*libaray research*), dengan pendekatan *tahlili* (analitik) dalam mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat Isrāiliyyāt dalam surah Yusuf. Selanjutnya pemahaman ayat tersebut dikembangkan dengan menerangkan makna-makna yang tercakup di dalam penafsiran mufassir.

Kata kunci: *Isrāiliyyāt*, *Ibnu Katsir*, Kisah Yusuf